

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap perusahaan LQ45 periode 2023 – 2025 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 periode 2023 – 2025, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dialokasikan untuk pembagian dividen, sehingga kebijakan dividen yang ditetapkan cenderung meningkat.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 periode 2023 – 2025, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menyediakan kas yang memadai, sehingga kebijakan dividen yang ditetapkan cenderung meningkat.
3. *Leverage* memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 periode 2023 – 2025. *Leverage* memperlemah hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen karena keberadaan *leverage* yang besar membatasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pembagian dividen karena perusahaan lebih berhati-hati dalam penggunaan laba ketika tingkat utangnya tinggi.
4. *Leverage* memoderasi pengaruh antara likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 periode 2023 – 2025. *Leverage* memperlemah hubungan antara likuiditas dan kebijakan dividen karena perusahaan cenderung memprioritaskan penggunaan aset lancar untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek dan menjaga stabilitas keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk menetapkan kebijakan dividen yang selaras dengan tingkat profitabilitas dan likuiditas yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi sebaiknya dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui pembagian dividen, tanpa mengabaikan kebutuhan perusahaan terhadap pendanaan internal untuk keberlanjutan usaha. Selain itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas yang memadai agar pembagian dividen tidak mengganggu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga stabilitas operasional. Di sisi lain, manajemen perlu mempertimbangkan tingkat *leverage* dalam menetapkan kebijakan dividen. Perusahaan dengan likuiditas dan profitabilitas yang baik tetapi memiliki *leverage* tinggi disarankan untuk menerapkan kebijakan dividen yang lebih konservatif, guna menghindari risiko keuangan dan konflik keagenan dengan kreditor. Dengan demikian, kebijakan dividen yang diambil diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, keberlanjutan keuangan perusahaan, dan kepercayaan pihak eksternal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan dan jumlah sampel perusahaan agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi serta mampu menangkap dinamika kebijakan dividen dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan penggunaan sektor industri yang berbeda atau membandingkan perusahaan dengan karakteristik keuangan yang beragam guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selanjutnya, peneliti dapat menggunakan rasio keuangan yang berbeda dalam mengukur variabel penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan diuji konsistensinya. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kebijakan dividen, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, arus kas, kepemilikan manajerial ataupun stabilitas laba.

